



LAPORAN KEBERLANJUTAN 2025



**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
ASLI DANA MANDIRI**



DAFTAR ISI

Daftar Isi	1
Pengantar	2
Strategi keberlanjutan	3
Ikhtisar aspek keberlanjutan	3
Profil singkat BPR	4
Penjelasan direksi	9
Tata kelola keberlanjutan	15
Kinerja keberlanjutan	19
Penutup	22

PENGANTAR

Laporan Keberlanjutan ini disusun sebagai respons terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Penyusunan laporan ini mencerminkan komitmen BPR dalam mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan ke dalam strategi dan kegiatan operasional secara berkelanjutan.

Laporan ini bertujuan untuk memberikan informasi yang transparan, akurat, dan akuntabel kepada seluruh pemangku kepentingan mengenai kinerja keberlanjutan BPR, sejalan dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Selain itu, laporan ini juga menjadi sarana evaluasi atas implementasi program keuangan berkelanjutan yang telah dijalankan selama periode pelaporan.

Melalui penyusunan Laporan Keberlanjutan ini, BPR berkomitmen untuk terus meningkatkan peran dalam mendukung pembangunan ekonomi yang inklusif, khususnya bagi sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), serta berkontribusi dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan usaha dan kelestarian lingkungan.

Tanjungpinang, 24 April 2026

PT. BPR ASLI DANA MANDIRI



Andreas Fernando
Direktur Utama

1. STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, PT BPR Asli Dana Mandiri pada tahun 2025 di dalam menerapkan keuangan berkelanjutan masih berpegang pada dan mengoptimalkan penerapan strategi sebelumnya, yaitu:

- Menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan dalam setiap kebijakan BPR terutama dalam pelaksanaan kepatuhan, manajemen risiko dan tata kelola;
- Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran sumber daya manusia yang ada akan keuangan berkelanjutan;
- Menciptakan dan meningkatkan portofolio produk baru ataupun mengembangkan produk lama yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan;
- Melaksanakan kegiatan TJSJL dan kegiatan edukasi kepada masyarakat dengan efektif sebagai tanggungjawab perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat; dan
- Mengedepankan pembangunan perekonomian daerah melalui penerapan keuangan berkelanjutan dan bertanggung jawab kepada seluruh stakeholder.

2. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

A. Aspek Ekonomi

Kinerja PT BPR Asli Dana Mandiri selama 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut :

Keterangan	2025	2024	2023
Laporan Keuangan			
Pendapatan	26.138.291.453	21.109.848.640	13.920.629.957
Laba Bersih Tahun Berjalan	879.950.472	3.703.285.728	970.692.883
Kredit Yang Diberikan	170.408.952.830	134.969.529.360	81.155.091.313
Total Aset	228.916.393.185	169.738.691.625	108.984.164.683
Tabungan Masyarakat	50.719.476.909	47.038.261.631	6.628.990.396
Deposito Masyarakat	127.777.499.288	70.092.656.485	75.779.913.581
Jumlah Penggunaan Produk			
Kredit	1868	1536	844
Tabungan	3655	2821	1873
Deposito	313	220	227
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan			
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)			
a. Penghimpunan Dana	17,17	20,31	0
b. Penyaluran Dana	28,00	16,37	10,58
Kinerja Keuangan Inklusif			
Pengembangan laku pandai			
a. Jumlah agen	0	0	0
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh agen	0	0	0

B. Aspek Lingkungan

Pemakaian energi PT BPR Asli Dana Mandiri selama 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut :

Keterangan	2025	2024	2023
Penggunaan Listrik	111.782.665	60.038.000	55.066.500
Penggunaan Air	8.821.713	3.007.796	2.918.596

Selama tahun 2025, terlihat adanya peningkatan yang signifikan dalam penggunaan listrik dan air pada PT BPR Asli Dana Mandiri dikarenakan BPR terus berkembang dan menambah jumlah Sumber Daya Manusia serta adanya ekspansi yang dilakukan BPR berupa pembukaan kantor cabang baru di Kota Batam. Namun demikian, BPR tetap berpegang pada prinsip penghematan energi dan terus mengupayakan penerapan prinsip keberlanjutan dalam aktivitas BPR.

C. Aspek Sosial

a. Sumber Daya Manusia

Keterangan	2025	2024	2023
Jumlah Karyawan Kesluruhan	48	35	31
Jumlah Karyawan Wanita	22	12	12
Jumlah Peserta Pelatihan	108	124	78
Satuan Kegiatan			
Jumlah Kegiatan Pelatihan	38	51	48

b. Pelaksanaan TJSL

Kegiatan TJSL	2025	2024	2023
Jumlah Kegiatan TJSL	8	1	1
Ribuan Rupiah			
Anggaran Dana TJSL	26.728.311	5.000	500

PT BPR Asli Dana Mandiri terus berkomitmen untuk mendukung prinsip keberlanjutan dari aspek sosial melalui pembukaan lapangan kerja bagi warga lokal / setempat, pemberdayaan wanita, meningkatkan kualitas dan kemampuan karyawan yang dimiliki melalui pelatihan, pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), dan lain sebagainya.

3. PROFIL SINGKAT BPR

A. Visi dan Misi Keberlanjutan BPR

a. Visi Keuangan Berkelanjutan

Menjadi bank yang dikenal profesional, terpercaya dengan kinerja dan layanan prima serta mengedepankan aspek keuangan berkelanjutan.

b. Misi Keuangan Berkelanjutan

- Mewujudkan penerapan keuangan berkelanjutan dalam setiap pelaksanaan kepatuhan, manajemen risiko dan tata kelola.
- Menghasilkan Sumber Daya Manusia yang paham dan mampu mengedepankan serta menerapkan keuangan berkelanjutan.

- Menciptakan produk dan membangun bisnis yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan.
- Mendorong pembangunan perekonomian daerah dengan cara menerapkan keuangan berkelanjutan dan bertanggung jawab kepada seluruh stakeholder mencakup aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

B. Profil Perusahaan

Nama BPR : PT BPR Asli Dana Mandiri
 E-mail : bpraslidanamandiri@gmail.com
 Situs Web : <https://www.bpradm.com>
 Jaringan Kantor :

a. Kantor Pusat Operasional Tanjungpinang

Alamat : Jl. Brigjen Katamso No. 18 A-B, Kel. Tanjungpinang Timur, Kec. Bukit Bestari, Kota Tanjungpinang, Provinsi Kepulauan Riau
 Nomor Telp : 0771-4502721

b. Kantor Cabang Batam

Alamat : Jl. Laksamana Bintan Komplek Rezeki Graha Mas No. J10-J11, Kel. Sei Panas, Kec. Batam Kota, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau
 Nomor Telp : 0778-5515098

C. Skala Usaha BPR

a. Aset dan Kewajiban

Keterangan	2025	2024	2023
Total Aset	228.916.393.185	169.738.691.625	108.984.164.683
Total Kewajiban	198.139.747.067	139.439.495.980	97.258.254.766

b. Jumlah Karyawan

- Berdasarkan Jenis Kelamin

Keterangan	2025	2024	2023
Pria	26	21	19
Wanita	22	13	12
Jumlah	48	34	31

- Berdasarkan Jabatan

Keterangan	2025	2024	2023
Dewan Komisaris	2	2	2
Direksi	3	1	2
Pejabat Eksekutif	7	5	5
Supervisor	2	2	0
Staff	34	24	22
Jumlah	48	34	31

- Berdasarkan Usia

Keterangan	2025	2024	2023
≤35 tahun	32	25	23
>35 – 45 tahun	12	6	5
>45 – 55 tahun	3	2	2
> 55 tahun	1	1	1
Jumlah	48	34	31

- Berdasarkan Pendidikan

Keterangan	2025	2024	2023
SLTA / Sederajat	19	18	16
Diploma	2	1	1
Sarjana	27	15	14
Pasca Sarjana	0	0	0
Jumlah	48	34	31

- Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Keterangan	2025	2024	2023
Magang	11	-	-
PKWT	6	4	4
PKWTT	31	30	27
Jumlah	48	34	31

c. Persentase Kepemilikan Saham

No	Nama Pemegang Saham	Lembar Saham	Nominal	Persentase
1	Jolly	6.250	Rp 6.250.000.000,-	25%
2	Asri	6.000	Rp 6.000.000.000,-	24%
3	Azman	4.000	Rp 4.000.000.000,-	16%
4	Jolphy	3.750	Rp 3.750.000.000,-	15%
5	Jolky	3.750	Rp 3.750.000.000,-	15%
6	Jerie Dwi Ananta	1.250	Rp 1.250.000.000,-	5%
	Jumlah	25.000	Rp 25.000.000.000,-	100%

d. Wilayah Operasional

PT BPR Asli Dana Mandiri pada saat ini memiliki 1 Kantor Pusat Operasional yang berlokasi di Jl. Brigjen Katamso No. 18 A-B, Kota Tanjungpinang, Provinsi Kepulauan Riau dan dan 1 Kantor Cabang yang berlokasi di Jl. Laksamana Bintang Komplek Rezeki Graha Mas No. J10-J11, Kel. Sei Panas, Kec. Batam Kota, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau sehingga wilayah operasional PT BPR Asli Dana Mandiri berada di Kota Tanjungpinang, Kabupaten Bintang (berbatasan langsung secara daratan / daratan yang sama dengan Kota Tanjungpinang, Pulau Bintang), dan Kota Batam.

D. Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha

a. Produk dan Layanan

Simpanan	
Tabungan	
Tabungan Asli	Tabungan Asli merupakan tabungan dasar bagi nasabah yang ingin menabung di PT BPR Asli Dana Mandiri yang memberikan kebebasan setor dan Tarik, dan keuntungan berupa bunga. Tabungan Asli juga menjadi sarana pembayaran angsuran pinjaman bagi nasabah kredit.

Tabungan Ku	TabunganKu merupakan program tabungan yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia sebagai salah satu bentuk inklusi keuangan dengan tujuan mendukung masyarakat meningkatkan budaya menabung dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui menabung.
Tabungan ADM	Tabungan Adm merupakan produk simpanan yang diterbitkan oleh PT BPR Asli Dana Mandiri khusus untuk masyarakat yang mengajukan pinjaman KKB melalui rekanan PT BPR Asli Dana Mandiri sebagai sarana pembayaran angsuran.
Tabungan Simpel	Tabungan Simpel merupakan produk simpanan yang diterbitkan oleh PT BPR Asli Dana Mandiri khusus untuk pelajar sebagai salah satu bentuk inklusi keuangan dan edukasi keuangan dengan tujuan mengajarkan budaya menabung dalam diri pelajar sejak dini.
Tabungan Asli Plus	Tabungan Asli Plus merupakan tabungan yang diterbitkan khusus untuk nasabah yang ingin mengikuti program-program / produk-produk pendanaan spesial yang diadakan oleh PT BPR Asli Dana Mandiri.
Tabungan Rencana Asli Mapan	Tabungan Rencana Asli Mapan merupakan tabungan berkonsep keuangan berkelanjutan yang mewajibkan nasabah untuk melakukan setoran wajib bulanan secara rutin hingga suatu masa waktu, sehingga nasabah dapat memiliki sejumlah tabungan di masa mendatang. Saldo rekening tidak dapat ditarik sebelum mencapai masa maturitas.
Tabungan Asli Antar Bank	Tabungan Asli Antar Bank merupakan tabungan yang sama persis dengan Tabungan Asli, namun dikhususkan untuk nasabah berupa Bank.
Deposito Berjangka	
Deposito Asli	Deposito Asli merupakan simpanan berjangka yang hanya dapat ditarik setelah mencapai jangka waktu yang telah diperjanjikan, dan nasabah akan memperoleh bunga yang lebih tinggi daripada tabungan biasa sebagai gantinya.
Deposito Asli Antar Bank	Deposito Asli Antar Bank merupakan produk yang sama persis dengan Deposito Asli, namun dikhususkan untuk nasabah berupa Bank.
Program Simpanan	
Program Asli Super Cashback	Program ini merupakan program simpanan yang memberikan cashback di awal kepada nasabah yang mengikutinya. Nasabah yang mendapatkan cashback tidak lagi mendapatkan bunga simpanan setiap bulannya.
Program Asli GEMAS	Program ini merupakan program simpanan yang memberikan emas batangan di awal kepada nasabah yang mengikutinya. Nasabah yang mendapatkan emas batangan tidak lagi mendapatkan bunga simpanan setiap bulannya.
Program Asli GEMAS Plan	Program ini merupakan program turunan dari Program Asli GEMAS yang mana nasabah yang mengikutinya diwajibkan untuk melakukan penempatan sejumlah dana di awal dan dikombinasikan dengan setoran wajib bulanan setiap bulannya.
Program Asli Super Gadget	Program ini merupakan program simpanan yang memberikan gadget di awal kepada nasabah yang mengikutinya. Nasabah yang mendapatkan gadget tidak lagi mendapatkan bunga simpanan setiap bulannya.

Kredit	
Kredit Modal Kerja	Kredit Modal Kerja (KMK) merupakan salah satu dari dua fasilitas kredit modal kerja yang disediakan PT BPR Asli Dana Mandiri untuk memenuhi kebutuhan dana usaha atau bisnis nasabah perorangan maupun korporat baik untuk penambahan modal usaha, pembelian persediaan, ataupun ekspansi usaha. Kredit Modal Kerja bersifat non revolving loan.
Kredit Multi Guna	Kredit Multi Guna (KMG) merupakan salah satu dari fasilitas kredit yang disediakan PT BPR Asli Dana Mandiri untuk pemenuhan kebutuhan konsumtif nasabah perorangan
Kredit Pemilikan Rumah	Kredit Pemilikan Rumah (KPR) merupakan salah satu fasilitas kredit konsumtif PT BPR Asli Dana Mandiri yang dikhususkan untuk pembelian rumah tinggal dan ruko.

Kredit Investasi	Kredit Investasi (KI) merupakan salah satu fasilitas kredit yang disediakan PT BPR Asli Dana Mandiri untuk memenuhi kebutuhan dana usaha atau bisnis nasabah perorangan maupun korporat khususnya untuk pembelian aset usaha seperti ruko, gudang, ataupun kendaraan bermotor yang digunakan untuk keperluan usaha seperti pickup, lori dan minibus (non konsumtif).
Kredit Pemilikan Mobil	Kredit Pemilikan Mobil (KPM) merupakan salah satu fasilitas kredit konsumtif PT BPR Asli Dana Mandiri yang dikhususkan untuk pembelian mobil yang digunakan untuk pemakaian pribadi.
Pinjaman Rekening Koran	Pinjaman Rekening Koran (PRK) merupakan salah satu dari dua fasilitas kredit modal kerja yang disediakan PT BPR Asli Dana Mandiri untuk memenuhi kebutuhan dana usaha atau bisnis nasabah perorangan maupun korporat baik untuk penambahan modal usaha, pembelian persediaan, ataupun ekspansi usaha. Pinjaman Rekening Koran bersifat revolving loan.
Kredit Kendaraan Bermotor	Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) merupakan salah satu fasilitas kredit konsumtif PT BPR Asli Dana Mandiri yang dikhususkan untuk pembelian kendaraan bermotor roda dua atau sepeda motor yang hanya disalurkan melalui perorangan atau korporat berupa dealer motor yang mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT BPR Asli Dana Mandiri.
Kredit Karyawan Dengan Agunan	Kredit Karyawan Dengan Agunan merupakan fasilitas kredit yang diberikan PT BPR Asli Dana Mandiri khusus untuk karyawan yang bekerja pada PT BPR Asli Dana Mandiri yang mewajibkan karyawan untuk menyerahkan suatu aset untuk dijadikan agunan.
Kredit Karyawan Tanpa Agunan	Kredit Karyawan Tanpa Agunan merupakan fasilitas kredit yang diberikan PT BPR Asli Dana Mandiri khusus untuk karyawan yang bekerja pada PT BPR Asli Dana Mandiri tanpa mewajibkan karyawan untuk menyerahkan suatu aset untuk dijadikan agunan.
Kredit Tanpa Agunan	Kredit Tanpa Agunan (KTA) merupakan fasilitas kredit PT BPR Asli Dana Mandiri yang dikhususkan hanya kepada karyawan dari korporat yang mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT BPR Asli Dana Mandiri.
KTA Pengusaha Mikro	KTA Pengusaha Mikro merupakan fasilitas kredit tanpa agunan PT BPR Asli Dana Mandiri yang diberikan kepada nasabah pengusaha mikro.
Back To Back Loan	Back To Back Loan (BTB) merupakan fasilitas kredit khusus yang disediakan PT BPR Asli Dana Mandiri dengan menggunakan Deposito Berjangka sebagai jaminan pinjaman.
KTA ASN	KTA ASN merupakan fasilitas kredit tanpa agunan PT BPR Asli Dana Mandiri yang diberikan kepada nasabah yang bekerja sebagai ASN.

b. Kegiatan Usaha

PT BPR Asli Dana Mandiri belum memiliki kegiatan usaha lain selain fungsi intermediasi bank.

E. Keanggotaan Pada Asosiasi

1. PT BPR Asli Dana Mandiri merupakan anggota DPK Perbarindo Tanjungpinang-Bintan.
2. PT BPR Asli Dana Mandiri merupakan anggota DPD Perbarindo Kepulauan Riau.

F. Perubahan BPR yang Bersifat Signifikan

Terdapat beberapa perubahan signifikan pada PT BPR Asli Dana Mandiri selama tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. PT BPR Asli Dana Mandiri telah mengangkat Direksi baru yang menjabat sebagai Direktur Kepatuhan pada bulan Februari 2025.
2. PT BPR Asli Dana Mandiri telah mengangkat Direksi baru yang menjabat sebagai Direktur Bisnis pada bulan Juni 2025.

3. PT BPR Asli Dana Mandiri telah membuka cabang pertama di Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau pada bulan Agustus 2025.

4. PENJELASAN DIREKSI

A. Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

1. Nilai Keberlanjutan bagi BPR

Direksi PT BPR Asli Dana Mandiri berkomitmen untuk mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan secara terstruktur dan terukur melalui penyusunan serta pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang menjadi bagian integral dari strategi bisnis dan rencana kerja tahunan. RAKB disusun dengan mengacu pada prinsip pembangunan berkelanjutan, yang mencakup keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, serta mempertimbangkan kapasitas dan skala usaha BPR.

Dalam implementasinya, Direksi menetapkan program dalam RAKB yang meliputi peningkatan inklusi keuangan bagi masyarakat melalui pengembangan produk yang berprinsip keuangan berkelanjutan dan peningkatan portofolio pembiayaan kepada sektor UMKM, pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui dan mendorong penghijauan lingkungan, dan penerapan prinsip keberlanjutan dalam pengambilan keputusan yang mana hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa perkembangan bisnis BPR tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan jangka pendek, tetapi juga pada penciptaan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi pemangku kepentingan dan lingkungan.

2. Respon BPR terhadap isu penerapan keuangan berkelanjutan

Direksi PT BPR Asli Dana Mandiri menyadari bahwa penerapan keuangan berkelanjutan merupakan kebutuhan strategis yang tidak hanya didorong oleh ketentuan regulator, tetapi juga oleh meningkatnya tuntutan pemangku kepentingan terhadap praktik usaha yang bertanggung jawab secara ekonomi, sosial, dan lingkungan. Seiring dengan berkembangnya isu perubahan iklim, degradasi lingkungan, serta kesenjangan sosial, Direksi memandang bahwa sektor jasa keuangan memiliki peran penting dalam mendorong terciptanya keuangan berkelanjutan.

Direksi mengakui bahwa implementasi keuangan berkelanjutan saat ini belum sepenuhnya optimal dan masih berada pada tahap awal pengembangan. Direksi juga mengidentifikasi adanya beberapa kesenjangan utama, antara lain keterbatasan pemahaman dan kompetensi SDM terkait aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG), belum terintegrasinya parameter ESG secara sistematis dalam proses analisis kredit, serta belum tersedianya indikator dan data yang memadai untuk mengukur kontribusi portofolio terhadap prinsip keberlanjutan. Selain itu, karakteristik debitur BPR juga menjadi tantangan tersendiri, mengingat sebagian besar belum memiliki kesadaran maupun praktik usaha yang berbasis keberlanjutan. Di sisi internal, kebijakan dan prosedur operasional yang secara spesifik mengatur implementasi keuangan berkelanjutan juga masih dalam tahap pengembangan, sehingga pelaksanaannya belum seragam di seluruh unit kerja.

Menyikapi kondisi tersebut, Direksi telah menetapkan langkah-langkah perbaikan secara bertahap dan terukur melalui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), dengan fokus pada :

- Peningkatan pengetahuan SDM terhadap keuangan berkelanjutan.
- Penerapan prinsip keuangan berkelanjutan dalam pengambilan keputusan BPR.

3. Komitmen pimpinan BPR dalam pencapaian penerapan keuangan berkelanjutan
Untuk mendukung keuangan berkelanjutan, Direksi merencanakan program kerja yang telah ditetapkan dalam RAKB, antara lain :

- Rencana Aksi 1 Tahun

No	Uraian Kegiatan
1	Penerbitan program tabungan rencana berhadiah.
2	Pelaksanaan kegiatan TJSL berupa pemberian bantuan kepada panti asuhan di Kota Tanjungpinang.
3	Melaksanakan kegiatan literasi dan edukasi dengan efektif sesuai Rencana Bisnis BPR.
4	Pelaksanaan kegiatan TJSL berupa penanaman 1.000 pohon Bersama Perbarindo DPK Tanjungpinang – Bintan.
5	Meningkatkan penyaluran kredit kepada pelaku UMKM dengan pemberian keringanan / kemudahan.
6	Meningkatkan pengetahuan SDM terhadap keuangan berkelanjutan terutama untuk level Pengurus dan Pejabat Eksekutif.
7	Penerapan prinsip keuangan berkelanjutan dalam pengambilan keputusan BPR.
8	Menghasilkan laba sesuai Rencana Bisnis BPR tahun 2025 yang telah disusun.

- Rencana Aksi 5 Tahun

No	Uraian Kegiatan
1	Menerapkan rencana aksi keuangan berkelanjutan pada BPR dengan efektif.
2	Seluruh karyawan pada BPR telah memahami tentang keuangan berkelanjutan dan BPR telah mampu menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan pada setiap pengambilan keputusan.
3	BPR telah menerapkan sistem digitalisasi dalam kegiatan operasionalnya.
4	Seluruh kegiatan operasional BPR hanya dijalankan atas dasar prinsip keuangan berkelanjutan.
5	Terus meningkatkan prinsip keuangan berkelanjutan pada BPR.

4. Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan
PT BPR Asli Dana Mandiri telah memulai penerapan aksi keuangan berkelanjutan pada tahun 2025 dengan total rencana yang telah dibuat sebanyak 8 kegiatan, namun dari 8 kegiatan yang telah direncanakan hanya tercapai 75% atau sebanyak 6 kegiatan. Adapun kegiatan yang sudah terlaksanakan adalah :

No	Uraian Kegiatan	Hasil Realisasi
1	Pelaksanaan kegiatan TJSL berupa pemberian bantuan kepada panti asuhan di Kota Tanjungpinang.	Hingga akhir November 2025, BPR telah memberikan sumbangan kepada 4 (empat) panti asuhan yang berada di Kota Tanjungpinang dan Kota Batam dengan total bantuan yang diberikan adalah sebesar Rp 10.795.191,-.
2	Melaksanakan kegiatan literasi dan edukasi dengan efektif sesuai Rencana Bisnis BPR.	Hingga akhir November 2025, BPR telah melaksanakan 3 (tiga) kegiatan literasi dan edukasi yang terdiri dari 2 (dua) kegiatan secara kolaborasi dengan DPK Perbarindo Tanjungpinang-Bintan dan 1 (satu) kegiatan secara mandiri.
3	Pelaksanaan kegiatan TJSL berupa penanaman 1.000 pohon bersama DPK Perbarindo Tanjungpinang-Bintan	Terdapat perubahan dari rencana awal menjadi pemberian 2,5 ton pupuk NPK kepada 50 petani di Kabupaten Bintan yang telah direalisasikan pada tanggal 27 November 2025.
4	Meningkatkan penyaluran kredit kepada pelaku UMKM dengan pemberian keringanan / kemudahan	Hingga akhir November 2025, BPR telah menyalurkan kredit kepada paling sedikit 5 (lima) pelaku UMKM dengan pemberian keringanan / kemudahan baik berupa diskon suku bunga kredit maupun pengurangan biaya kredit.
5	Meningkatkan pengetahuan SDM terhadap keuangan berkelanjutan terutama untuk level Pengurus dan Pejabat Eksekutif	BPR telah mengikutsertakan 1 (satu) SDM dengan level Pejabat Eksekutif dalam pelatihan yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan pada tanggal 14 April 2025.
6	Penerapan prinsip keuangan berkelanjutan dalam pengambilan keputusan BPR.	BPR di dalam pengambilan keputusan kredit telah menjadikan aspek keuangan berkelanjutan sebagai salah satu pertimbangan.

5. Tantangan pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan
- Tantangan pencapaian kinerja seperti yang telah disampaikan sebelumnya terdapat pada:
1. Keterbatasan kapasitas dan kesadaran SDM terhadap keuangan berkelanjutan.
 2. Parameter lingkungan dan sosial belum menjadi bagian baku dalam analisis kredit sehingga penilaian masih berfokus pada aspek finansial semata.
 3. Belum tersedianya indikator dan data yang memadai untuk mengukur kontribusi portofolio terhadap prinsip keberlanjutan.
 4. Sebagian besar debitur belum memiliki kesadaran maupun praktik usaha yang berbasis keberlanjutan.
- Walaupun demikian, Direksi tetap berkomitmen untuk menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan secara bertahap .

B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

1. Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup) dibandingkan dengan target

No	Komponen	Desember 2025		%
		Rencana	Realisasi	
A	Kinerja Aspek Ekonomi			
1	Jumlah jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
	a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan			
	1. DPK	1	1	100%
	2. Surat Berharga	-	-	-
	b. Penyaluran Dana Berkelanjutan			
	1. Kredit / Pembiayaan	-	-	-
	2. Surat Berharga	-	-	-
	3. Lainnya	-	-	-
2	Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)			
	a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan			
	1. DPK	-	33.925.226.658	-
	2. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-
	3. Lainnya	-	-	-
	b. Penyaluran Dana Berkelanjutan			
	1. Kredit / Pembiayaan	49.850.353.136	47.711.228.575	95,71
	2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-
	3. Lainnya	-	-	-
	Total Outstanding DPK (Rp)	162.460.184.036	197.547.484.540	121,60
	Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	-	-	-
	Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	160.158.877.616	170.408.952.830	106,40
	Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	-	-	-
3	Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)			
	a. Energi Terbarukan	-	-	-
	b. Efisiensi Energi	-	-	-
	c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	-
	d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	-
	e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	-
	f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	-
	g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	-	-
	h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-
	i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-	-
	j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-	-
	k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-	-
	l. Kegiatan UMKM	49.850.353.136	47.711.228.575	95,71

B	Kinerja Aspek Lingkungan Hidup			
	Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)			
a.	Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	-	2.080	-
b.	Penggunaan Listrik (kWh)	-	46.560	-
c.	Penggunaan Air (m3)	-	292.22	-
d.	Penggunaan Kertas (kg)	-	480	-
	Total Emisi (Ton CO2)			
a.	Scope 1	-	-	-
b.	Scope 2	-	-	-
c.	Scope 3	-	-	-
	Financed Emission	-	-	-
	Non-Financed Emission	-	-	-
d.	Pengurangan Emisi	-	-	-
	Total Emisi Scope 1,2,3	-	-	-
	Total Limbah Dibuang (Ton)	-	-	-
	Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Rp)	-	-	-
C	Kinerja Aspek Sosial – Kinerja Keuangan Inklusi			
	Pengembangan Laku Pandai			
a.	Jumlah Agen Laku Pandai	-	-	-
b.	Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	-	-	-
c.	Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang Melalui Referral Agen Laku Pandai	-	-	-
D	Kinerja Aspek Sosial – Internal Bank			
	Jumlah Pegawai Bank	-	43	-
	Jumlah Direksi dan Komisaris	-	5	100,00
a.	Pria	-	5	-
b.	Wanita	-	-	-
	Jumlah Pegawai Difable	-	-	-
E	Kinerja Aspek Sosial – Kegiatan Sosial			
	Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial	6.500.000	26.728.311	411,20
	Keanggotaan Pada Asosiasi			
	Jumlah Asosiasi	-	2	-

2. Prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan PT BPR Asli Dana Mandiri selama tahun 2025 memperoleh prestasi sebagai berikut :
- Infobank BPR Award Tahun 2025 dengan predikat Sangat Bagus.
 - The Finance Top 100 BPR beraset Rp 100 Miliar ke atas yang tumbuh pesat selama 3 tahun dengan predikat Bintang 2.

C. Strategi Pencapaian Target

- a. Pengelolaan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup
- BPR secara bertahap mengintegrasikan pengelolaan risiko keuangan berkelanjutan ke dalam kerangka manajemen risiko yang telah berjalan, dengan mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Pengelolaan ini dilakukan melalui proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, khususnya dalam kegiatan penyaluran kredit dan operasional. BPR menyadari bahwa aktivitas usaha

debitur tidak hanya memiliki risiko finansial, tetapi juga potensi dampak lingkungan dan sosial yang dapat mempengaruhi kualitas portofolio serta reputasi BPR. Oleh karena itu, penerapan prinsip kehati-hatian diperluas dengan mempertimbangkan faktor keberlanjutan secara proporsional, termasuk melalui penerapan screening sederhana dan penguatan pengawasan terhadap sektor usaha tertentu. Pendekatan ini diharapkan mampu meningkatkan ketahanan BPR dalam menghadapi risiko jangka panjang yang bersifat non-finansial.

b. Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha

BPR memandang penerapan keuangan berkelanjutan tidak hanya sebagai kewajiban kepatuhan, tetapi juga sebagai peluang strategis untuk mendorong pertumbuhan usaha yang lebih berkualitas. Dalam hal ini, BPR secara aktif mengarahkan pengembangan portofolio pembiayaan pada sektor produktif yang memberikan dampak ekonomi dan sosial positif, khususnya pada segmen UMKM yang menjadi fokus utama. Selain itu, BPR mulai mengidentifikasi peluang pembiayaan pada kegiatan usaha yang lebih ramah lingkungan sesuai dengan kapasitas dan karakteristik pasar yang dilayani. Upaya ini juga didukung dengan peningkatan literasi keuangan kepada masyarakat guna mendorong perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab. Dengan demikian, BPR dapat memanfaatkan momentum keuangan berkelanjutan untuk memperkuat daya saing dan menciptakan nilai tambah jangka panjang.

c. Situasi Eksternal Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Hidup yang berpotensi Mempengaruhi Keberlanjutan BPR

Beberapa situasi eksternal yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan BPR adalah sebagai berikut :

• Aspek Ekonomi

Kondisi ekonomi eksternal yang mempengaruhi BPR menunjukkan dualisme antara Tanjungpinang sebagai kantor pusat dan Batam sebagai wilayah ekspansi. Di wilayah Kota Tanjungpinang, pertumbuhan ekonomi masih relatif terbatas dan berada di bawah rata-rata nasional, dengan struktur ekonomi yang sangat bergantung pada sektor perdagangan, jasa, serta aktivitas UMKM sebagai penggerak utama. Di sisi lain, Batam menawarkan peluang pertumbuhan yang lebih tinggi melalui aktivitas industri, perdagangan internasional, dan investasi asing, namun juga memiliki volatilitas yang lebih besar karena sensitivitas terhadap kondisi global. Pembukaan cabang di Batam menjadi langkah strategis untuk menangkap peluang pertumbuhan, namun sekaligus meningkatkan eksposur risiko terhadap fluktuasi ekonomi global, seperti perlambatan ekspor, perubahan kebijakan investasi, tekanan inflasi, serta ketegangan geopolitik. Kondisi ini menuntut BPR untuk mampu menyeimbangkan strategi antara Tanjungpinang dan ekspansi di Batam.

• Aspek Sosial

Dari aspek sosial, perbedaan karakteristik masyarakat antara Tanjungpinang dan Batam turut mempengaruhi pendekatan bisnis dan keberlanjutan BPR. Tanjungpinang didominasi oleh pelaku UMKM tradisional dengan tingkat literasi keuangan yang relatif terbatas yang mana berdampak pada pertumbuhan bisnis yang cenderung lambat. Sebaliknya, Batam memiliki masyarakat yang lebih

heterogen dengan tingkat urbanisasi yang tinggi, serta eksposur yang lebih besar terhadap industri dan ekonomi formal. Perbedaan karakteristik ini mengharuskan BPR untuk mengembangkan strategi segmentasi dan pendekatan layanan yang adaptif di masing-masing wilayah.

- **Aspek Lingkungan Hidup**

Dari sisi lingkungan hidup, baik Tanjungpinang maupun Batam memiliki karakteristik wilayah pesisir yang rentan terhadap dampak perubahan iklim dan cuaca yang ekstrim, seperti kenaikan permukaan air laut, abrasi, dan gangguan terhadap sektor perikanan serta pariwisata sehingga secara langsung dapat berdampak kepada kelangsungan usaha masyarakat dan kemampuan pembayaran kredit. Sementara itu di Kota Batam, aktivitas industri dan pembangunan yang pesat juga meningkatkan potensi risiko lingkungan yang dapat berdampak pada keberlanjutan usaha debitur, khususnya pada sektor-sektor tertentu yang memiliki potensi pencemaran. Dengan kondisi tersebut, BPR perlu meningkatkan kewaspadaan terhadap risiko lingkungan sebagai bagian dari manajemen risiko kredit, sekaligus mulai mengarahkan portofolio pembiayaan pada sektor usaha yang lebih adaptif terhadap isu keberlanjutan.

5. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

A. Tugas Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan.

- a. Dewan Komisaris menyetujui dan mengawasi pelaksanaan rencana aksi keuangan berkelanjutan yang telah disusun.
- b. Direksi merencanakan dan menginstruksikan arahan – arahan strategis setiap langkah aksi keuangan berkelanjutan.
- c. Pejabat Eksekutif Personalia dan Umum bertanggungjawab terhadap terlaksananya keikutsertaan Pengurus dan Pejabat Eksekutif dalam pendidikan yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan serta terlaksananya kegiatan TJSJL.
- d. Pejabat Eksekutif Kepatuhan bertanggungjawab atas penyesuaian SOP BPR agar dapat sejalan dengan keuangan berkelanjutan.
- e. Pejabat Eksekutif Audit Intern bertanggungjawab untuk memastikan rencana aksi keuangan berkelanjutan berjalan dengan baik dan sesuai dengan aturan yang berlaku.
- f. Pejabat Eksekutif Manager Operasional bertanggungjawab atas pengembangan produk BPR yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan.
- g. Pejabat Eksekutif Manager Bisnis bertanggungjawab terhadap tercapainya pelaksanaan penyaluran kredit sebagaimana tercantum dalam rencana aksi keuangan berkelanjutan serta terlaksananya kegiatan inklusi dan literasi keuangan.

B. Pengembangan Kompetensi Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Untuk mendukung penerapan keuangan berkelanjutan pada PT BPR Asli Dana Mandiri, Direksi terus melaksanakan pengembangan kompetensi terhadap SDM yang ada pada tahun 2025 melalui pelatihan tentang Laporan Keberlanjutan yang diikuti oleh calon PE Kepatuhan. Direksi akan terus berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi karyawan penanggungjawab melalui pelatihan eksternal di masa mendatang agar penerapan keuangan berkelanjutan pada BPR dapat berjalan lebih efektif.

C. Prosedur BPR dalam Mengidentifikasi, Mengukur, Memantau, dan Mengendalikan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Prosedur mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan pada BPR mengikuti prosedur manajemen risiko pada umumnya yang berlaku pada BPR. Berikut penjelasan prosedur manajemen risiko secara ringkas :

1. Direksi menyusun konsep atau kerangka kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan untuk menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.
2. Kegiatan-kegiatan yang dikonsepsi dilakukan proses identifikasi risiko dan pengukuran risiko.
3. Kegiatan-kegiatan yang telah melalui proses identifikasi dan pengukuran risiko dituangkan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dan disetujui oleh Dewan Komisaris.
4. Penanggungjawab yang membawahkan fungsi manajemen risiko melakukan pemantauan risiko atas kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan.
5. Penanggungjawab yang membawahkan fungsi manajemen risiko bersama Pejabat Eksekutif Audit Intern melakukan kaji ulang secara berkala terhadap pelaksanaan kegiatan sebagai bentuk pengendalian risiko.
6. Hasil kaji ulang atas pelaksanaan kegiatan dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapatkan hasil pengendalian risiko yang memadai.

D. Pemangku Kepentingan

- a. Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan
PT BPR Asli Dana Mandiri di dalam pelaksanaan kegiatannya mengedepankan keterlibatan pemangku kepentingan baik pemangku kepentingan internal maupun pemangku kepentingan eksternal.

Pihak yang menjadi pemangku kepentingan internal adalah :

- Pemegang Saham
- Segenap Karyawan BPR

Pihak yang menjadi pemangku kepentingan eksternal adalah :

- Nasabah
- Regulator
- Mitra Bisnis
- Masyarakat

- b. Pendekatan yang Digunakan BPR dalam Melibatkan Pemangku Kepentingan dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Keterlibatan pemangku kepentingan internal dilakukan melalui :

- Penyampaian laporan keuangan dan non keuangan BPR;
- Pelaksanaan kegiatan rapat secara berkala; dan
- Kegiatan sosialisasi dan pelatihan secara berkala.

Sedangkan kepada pihak eksternal dilakukan melalui :

- Penyampaian laporan kepada regulator;
- Publikasi dan transparansi laporan keuangan dan laporan non keuangan BPR lainnya;
- Interaksi secara tatap muka dengan nasabah;
- Pemberian ruang pengaduan;
- Pelaksanaan literasi dan inklusi keuangan; serta
- Pelaksanaan TJSJ pada masyarakat.

E. Permasalahan yang Dihadapi, Perkembangan, dan Pengaruh Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Beberapa permasalahan yang dihadapi PT BPR Asli Dana Mandiri yang berpengaruh terhadap penerapan keuangan berkelanjutan terdiri dari permasalahan internal dan eksternal sebagai berikut :

a. Sisi Internal

- **Fokus Bisnis Bank**

PT BPR Asli Dana Mandiri pada umumnya masih berorientasi pada pencapaian target keuangan jangka pendek, khususnya pertumbuhan kredit dan penghimpunan dana. Kondisi ini menyebabkan penerapan keuangan berkelanjutan belum sepenuhnya menjadi prioritas utama dalam strategi bisnis, melainkan masih dipandang sebagai kewajiban kepatuhan. Selain itu, adanya potensi *trade-off* antara ekspansi kredit dengan penerapan prinsip kehati-hatian berbasis aspek lingkungan dan sosial juga menjadi tantangan, terutama ketika target bisnis mendorong percepatan penyaluran kredit.

- **Operasional Bank**

Dari sisi operasional, penerapan keuangan berkelanjutan belum sepenuhnya terintegrasi dalam aktivitas operasional sehari-hari. Hal tersebut dikarenakan SOP yang ada PT BPR Asli Dana Mandiri masih berfokus pada aspek bisnis semata dan belum dilakukan penyesuaian terhadap penerapan prinsip keuangan berkelanjutan.

- **Kebijakan Internal**

Kebijakan internal terkait keuangan berkelanjutan di PT BPR Asli Dana Mandiri masih dalam tahap pengembangan sehingga kebijakan yang ada belum dilengkapi dengan pedoman teknis yang jelas, indikator kinerja yang terukur, serta mekanisme pengawasan yang efektif tentang penerapan prinsip keuangan berkelanjutan. Hal ini menyebabkan implementasi di lapangan belum seragam dan cenderung bergantung pada interpretasi masing-masing unit kerja.

- **Keahlian SDM**

Keterbatasan kompetensi SDM dalam memahami dan menerapkan konsep keuangan berkelanjutan menjadi salah satu tantangan utama. Sebagian besar karyawan, khususnya pada fungsi kredit, belum terbiasa melakukan analisis yang mempertimbangkan aspek lingkungan dan sosial. Selain itu, belum adanya pelatihan yang terstruktur dan berkelanjutan menyebabkan pemahaman terhadap keuangan berkelanjutan masih bersifat dasar dan belum aplikatif dalam kegiatan operasional.

b. Sisi Eksternal

- Kebijakan Pemerintah

Meskipun regulator telah mendorong penerapan keuangan berkelanjutan dan menerbitkan POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, implementasi di tingkat teknis masih menghadapi tantangan, seperti belum meratanya panduan praktis yang sesuai dengan skala BPR. Selain itu, dinamika regulasi yang terus berkembang juga menuntut PT BPR Asli Dana Mandiri untuk melakukan penyesuaian secara berkelanjutan, yang dapat menjadi beban tambahan dari sisi kepatuhan dan operasional.

- Perekonomian Nasional, Regional, dan Global

Kondisi ekonomi yang dinamis, baik di tingkat nasional maupun global, turut mempengaruhi penerapan keuangan berkelanjutan. Di kawasan Tanjungpinang, pertumbuhan ekonomi yang relatif terbatas membuat penerapan prinsip keuangan berkelanjutan dalam praktik usaha lebih sulit. Sementara itu, di Batam, ketergantungan terhadap sektor industri dan investasi asing menjadikan perekonomian lebih sensitif terhadap fluktuasi global, seperti perlambatan ekonomi dunia atau ketegangan geopolitik. Kondisi ini dapat berdampak pada kemampuan debitur dalam menerapkan praktik usaha berkelanjutan serta meningkatkan risiko kredit bagi BPR, sehingga implementasi keuangan berkelanjutan perlu dilakukan secara hati-hati dan adaptif.

Direksi akan terus berkomitmen untuk mengatasi permasalahan yang ada agar penerapan keuangan berkelanjutan pada BPR dapat dilaksanakan dengan efektif. Adapun beberapa upaya yang telah dilakukan Direksi adalah :

- Mengintegrasikan rencana bisnis terhadap keuangan berkelanjutan secara bertahap dan *achievable*.
- Melakukan inovasi dan pengembangan produk yang berbasis prinsip keuangan berkelanjutan.
- Penerapan prinsip keuangan berkelanjutan yang sederhana dalam kegiatan operasional seperti penghematan energi dan pengurangan penggunaan kertas, serta mendorong percepatan digitalisasi pada BPR.
- Penyesuaian secara perlahan dan bertahap terhadap kebijakan internal yang ada dengan prinsip keuangan berkelanjutan terutama dalam penyaluran kredit.
- Terus meningkatkan kompetensi SDM dengan mengikutsertakan SDM dalam pelatihan yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan secara berkelanjutan.

6. KINERJA KEBERLANJUTAN

A. Kinerja Ekonomi

Berikut merupakan pencapaian kinerja ekonomi 3 tahun terakhir PT BPR Asli Dana Mandiri :

Dalam Ribuan Rupiah

Uraian	2025		
	Realisasi	Target	%
Tabungan Masyarakat	50.719.477	54.639.151	92,83%
Deposito Masyarakat	127.777.499	84.770.500	150,73%
Kredit Yang Diberikan	170.408.953	160.158.878	106,40%
Pendapatan	26.138.291	22.190.229	117,79%
Laba Bersih	879.950	1.248.848	70,46%
KPMM	26,16%	30,48%	85,83%
NPL Gross	8,64%	4,78%	180,75%
NPL Net	7,60%	4,76%	159,66%
CKPN	100,00%	100,00%	100,00%
ROA	0,65%	0,83%	78,31%
BOPO	94,29%	93,54%	100,80%
NIM	5,50%	4,95%	111,11%
CR	10,36%	6,84%	151,46%
LDR	95,47%	114,88%	95,47%

Dalam Ribuan Rupiah

Uraian	2024		
	Realisasi	Target	%
Tabungan Masyarakat	47.038.262	13.009.173	361,58%
Deposito Masyarakat	70.092.656	85.821.738	81,67%
Kredit Yang Diberikan	134.969.529	107.890.049	125,10%
Pendapatan	21.109.849	14.487.076	145,72%
Laba Bersih	3.703.286	1.538.422	240,72%
KPMM	31,81%	38,82%	81,94%
NPL Gross	8,38%	4,83%	173,50%
NPL Net	7,22%	3,61%	200%
PPKA	100%	100%	100%
ROA	2,77%	1,51%	183,44%
BOPO	82,07%	90,04%	91,15%
NIM	6,34%	5,86%	108,19%
CR	10,99%	11,62%	94,58%
LDR	115,23%	109,17	105,55%

Dalam Ribuan Rupiah

Uraian	2023		
	Realisasi	Target	%
Tabungan Masyarakat	6.628.990	9.303.837	71,25%
Deposito Masyarakat	75.779.914	68.270.580	111%
Kredit Yang Diberikan	82.848.864	75.417.374	109,85%
Pendapatan	13.920.630	11.417.378	121,92%
Laba Bersih	968.465	1.024.133	94,56%
KPMM	19,97%	30,65%	65,15%
NPL Gross	6,49%	4,80%	135,20%
NPL Net	5,31%	3,90%	136,15%
PPKA	100%	100%	100%

ROA	1,38%	1,38%	100%
BOPO	94,12%	92,21%	102,07%
NIM	5%	5,81%	86,06%
CR	11,24%	10,02%	112,18%
LDR	83,50%	97,22%	85,89%

B. Kinerja Sosial

a. Komitmen Perusahaan

PT BPR Asli Dana Mandiri berkomitmen untuk mengintegrasikan aspek sosial sebagai bagian dari penerapan keuangan berkelanjutan, dengan memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha memberikan dampak positif bagi masyarakat. Komitmen ini diwujudkan melalui penyediaan layanan keuangan yang inklusif, adil, dan bertanggung jawab, serta mendukung pengembangan ekonomi lokal. PT BPR Asli Dana Mandiri juga secara bertahap meningkatkan literasi keuangan masyarakat sebagai upaya memperkuat keberlanjutan ekonomi nasabah dan kualitas portofolio usaha.

b. Ketenagakerjaan

PT BPR Asli Dana Mandiri terus berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman, dan produktif bagi seluruh karyawan sebagai bagian dari tanggung jawab sosial internal. Upaya ini dilakukan melalui pemenuhan hak-hak ketenagakerjaan, pengembangan kompetensi SDM, transparansi, serta penerapan prinsip keadilan dan kesetaraan dalam pengelolaan sumber daya manusia. PT BPR Asli Dana Mandiri di dalam penerapan prinsip keadilan dan kesetaraan tidak membedakan *gender*, suku, agama, ras, pandangan politik, maupun hal diskriminatif lainnya dalam mempekerjakan masyarakat. Dengan peningkatan kapasitas dan kesejahteraan karyawan, BPR mendukung terciptanya kinerja organisasi yang berkelanjutan.

c. Masyarakat

PT BPR Asli Dana Mandiri senantiasa berperan aktif dalam mendukung pemberdayaan masyarakat melalui penyaluran pembiayaan serta peningkatan inklusi keuangan. Selain itu, PT BPR Asli Dana Mandiri turut mendorong literasi keuangan dan praktik usaha yang bertanggung jawab di kalangan nasabah, khususnya pelaku UMKM. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan sekaligus memperkuat hubungan dan kepercayaan antara BPR dan masyarakat yang dilayani.

Sebagai wujud kepedulian terhadap masyarakat, PT BPR Asli Dana Mandiri pada tahun 2025 telah memberikan bantuan dana kepada masyarakat berupa :

No	Kegiatan	Bantuan Dana
1	Sumbangan kepada Panti Asuhan Nur Arrohman	4.850.120
2	Pembagian Takjil Ramadhan	1.263.000
3	Sumbangan 1 Ton Beras kepada Yayasan Sangharama Bodhisattva	10.000.000
4	Sumbangan untuk HUT RI ke-80 kepada RT 001 Kel. Tanjungpinang Timur	300.000
5	Pemberian Pupuk kepada Petani di Kabupaten Bintan	4.370.120
6	Sumbangan kepada Panti Asuhan Nurjannah	1.981.691
7	Sumbangan kepada Yayasan Kasih-Kasih Batam	1.981.690
8	Sumbangan kepada Yayasan Suluh Terang Bangsa	1.981.690
Total		26.728.311

C. Kinerja Lingkungan Hidup

Dalam mendukung pelestarian lingkungan hidup, PT BPR Asli Dana Mandiri terus berupaya untuk memberikan kontribusi melalui penerapan efisiensi energi, pengurangan penggunaan kertas, dan mendorong digitalisasi. Selain itu, dalam kegiatan penyaluran kredit, PT BPR Asli Dana Mandiri juga mempertimbangkan aspek lingkungan agar menghindari pembiayaan pada usaha yang berpotensi menimbulkan pencemaran atau kerusakan lingkungan. Langkah-langkah ini dilakukan sebagai bentuk kontribusi sederhana namun berkelanjutan dalam mengurangi dampak lingkungan dari aktivitas operasional.

D. Tanggungjawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

a. Inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan

PT BPR Asli Dana Mandiri pada tahun 2025 telah mengembangkan produk simpanan berupa Tabungan Berhadiah dengan hadiah yang diperoleh berupa emas batangan. Tujuan peluncuran produk tersebut adalah untuk mendorong nasabah menyimpan dana yang dimiliki pada bank sekaligus membantu nasabah untuk memahami investasi jangka panjang melalui hadiah emas batangan yang diberikan. PT BPR Asli Dana Mandiri menyadari bahwa inovasi produk dan jasa keuangan berkelanjutan merupakan proses bertahap, sehingga pengembangan harus dilakukan secara selektif dan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat serta kemampuan internal. PT BPR Asli Dana Mandiri tetap berkomitmen untuk terus mengembangkan produk dan layanan yang tidak hanya memberikan nilai ekonomi, tetapi juga dampak sosial dan lingkungan yang positif secara berkelanjutan kedepannya.

b. Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan.

Sebagai bentuk tanggung jawab kepada pemangku kepentingan terutama masyarakat dan nasabah, seluruh produk yang ada pada PT BPR Asli Dana Mandiri telah melewati sejumlah tahap evaluasi sebelum terakhir diluncurkan ke masyarakat. Proses tahapan evaluasi dilakukan dengan analisis dampak, memastikan terpenuhinya aspek kepatuhan terhadap regulator dan peraturan yang berlaku, dan melibatkan pejabat-pejabat eksekutif yang ada pada BPR, termasuk melakukan identifikasi Risiko dan analisis mitigasi terhadap Risiko yang ada. Produk-produk yang ada pada PT BPR Asli Dana Mandiri juga dipastikan telah dilaporkan kepada OJK sesuai dengan ketentuan POJK yang berlaku. PT BPR Asli Dana Mandiri juga menjunjung tinggi aspek transparansi dalam produk yang dijual melalui penjelasan produk kepada calon nasabah berdasarkan lembar RIPLAY, sehingga calon nasabah juga dapat mengetahui tingkat keamanan produk dan apakah risiko produk dapat diterima calon nasabah. PT BPR Asli Dana Mandiri juga membuka ruang pengaduan kepada nasabah yang juga telah dicantumkan dalam RIPLAY yang menjadi sarana ataupun dasar evaluasi terhadap produk yang diluncurkan agar dapat memberikan pelayanan dan keamanan optimal kepada nasabah.

c. Dampak Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

PT BPR Asli Dana Mandiri menyadari bahwa setiap kegiatan usaha yang dilakukannya dapat membawa dampak baik positif maupun negatif kepada penggunaannya, sehingga PT BPR Asli Dana Mandiri melakukan penilaian secara seksama dan terus melakukan

evaluasi agar kegiatan usaha yang dilakukan tidak menimbulkan dampak negatif kepada masyarakat dan/atau pengguna produk.

- d. Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya
Hingga saat ini masih belum terdapat produk PT BPR Asli Dana Mandiri yang ditarik kembali. Setiap produk yang diluncurkan PT BPR Asli Dana Mandiri telah dipastikan bermanfaat bagi masyarakat dan tidak merugikan nasabah.

7. PENUTUP

Demikian Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 ini disusun sebagai bukti diterapkannya prinsip keberlanjutan pada PT BPR Asli Dana Mandiri. PT BPR Asli Dana Mandiri berkomitmen untuk terus menerapkan prinsip keberlanjutan pada setiap aspek kegiatan usaha yang dijalankannya

Tanjungpinang, 24 April 2026

PT BPR Asli Dana Mandiri

Direksi,



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
ASLI DANA MANDIRI

Andreas Fernando
Direktur Utama



Leonardes Go
Direktur Kepatuhan




Henri
Direktur Bisnis

Dewan Komisaris,



Hendra Triantanto
Komisaris Utama



Jolky
Komisaris